

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah untuk memahami realitas sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat. Jenis penelitian ini bersifat temuan, dan peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh Karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas untuk menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan untuk meneliti sejarah perkembangan.¹

Tulisan karya ilmiah ini didasarkan pada penelitian kepustastakaan (Library research) dan penelitian lapangan (field research). Penelitian kepustakaan digunakan untuk memperoleh materi dari buku-buku yang berhubungan dengan tulisan ini, dan penelitian lapangan untuk

¹Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatma Publisher, 2015), 3.

mengumpulkan data-data dari lapangan yang diteliti dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lembang Perindingan adalah suatu wilayah dari Kabupaten Tana Toraja, yang berada di Kecamatan Gandangbatu Sillanan. Mayoritas penduduk Lembang Perindingan beragama Kristen. Sebagian besar masyarakat Lembang Perindingan bekerja sebagai pegawai dan petani.

C. Waktu dan Tempat Penelitian.

Untuk memperoleh informasi terkait kajian penulis, maka penulis akan melakukan penelitian di Lembang Perindingan, Kecamatan Gandangbatu Sillanan. Alasan penulis untuk memilih tempat tersebut karena penulis sendiri berdomisili di Lembang Perindingan, sehingga dapat dijangkau oleh penulis dalam melakukan penelitian. Di lembang Perindingan juga penulis melihat adanya masalah sekaitan dengan kajian dalam tulisan ini. Penulis akan melakukan penelitian pada bulan April dan Mei.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber-sumber data yang diperoleh secara langsung atau dari tangan pertama.² Jenis data primer ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dikutip dari sumber lain atau sumber yang sudah ada.³ Jenis data sekunder ini dapat diperoleh dalam bentuk dokumen serta laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang digunakan untuk menuju fokus penelitian yang lebih luas. Observasi merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat berbagai hal yang disaksikan dengan pancaindra secara sistematis, logis,

²Khosiah, dkk, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima" *JISIP Vol. 1 No. 2*, (November 2017) :143.

³Ibid, 143.

objektif dan rasional.⁴ Pengumpulan data menggunakan observasi, lebih memfokuskan untuk melihat peristiwa yang terjadi, mendengar dan merasakan informasi secara langsung, lalu disimpulkan sesuai dengan yang diamati.⁵ Dalam kajian ini, observasi dilakukan dengan meneliti atau mengamati bagaimana pandangan masyarakat terkait topik yang dikaji dalam tulisan ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk instrument evaluasi jenis non tes dengan melakukan percakapan atau tanya jawab dengan informan atau narasumber, baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara bertujuan untuk memperoleh suatu informasi untuk menjelaskan suatu kondisi tertentu terkait dengan penyelidikan ilmiah yang sedang dilakukan.⁶ Ada dua jenis wawancara yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁷ Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan Metode wawancara tidak terstruktur atau metode wawancara yang dilakukan dengan cara yang bebas dimana informan mempunyai

⁴Yudita Susanti,dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 137.

⁵Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Adimata, 2007), 110.

⁶Ibid., 132-133.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

kebebasan untuk menyampaikan pendapat atau pemikirannya tanpa dibatasi oleh patokan-patokan tertentu.

3. Pustaka

Data kepustakaan merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau bahan bacaan, baik itu berupa buku, jurnal, majala, maupun dalam bentuk laporan penelitian seperti: skripsi, tesis dan disertasi). pada umumnya, teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis biasanya digunakan oleh peneliti yang menggunakan jenis penelitian *library research*.⁸

F. Informan

Informan merupakan orang yang memberi informasi atau sumber data dalam suatu penelitian.⁹ Informan dalam penelitian ialah.

1. Stepanus Pabubung, Asis Singgi' dan Petrus Rani selaku tokoh adat di Lembang Perindingan,
2. Pdt. Obil Suba dan Pnt. Marten Nathan selaku tokoh agama di Lembang Perindingan,

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

⁹KBBI.web.id, "Arti Kata Informan Dalam KBBI", <https://kbbi.web.id/informan.html> (diakses 20 maret 2023).

3. Samuel sampe dan Lukas Minggu sebagai masyarakat Lembang Perindingan.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (Memilih Data)

Data-data yang diperoleh dari lapangan perlu untuk di reduksi agar dapat memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting dalam suatu penelitian.¹⁰ dalam hal ini, peneliti melakukan proses penyederhanaan data, yakni dengan mengambil bagian yang dianggap penting dan membuang bagian yang dianggap kurang penting. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penelitian selanjutnya sampai pada proses penarikan kesimpulan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Display data merupakan proses menampilkan data dengan cara yang sederhana, baik itu dalam bentuk kata-kata, naratif, tabel matrik maupun grafik dengan tujuan agar data yang sebelumnya telah dikumpulkan

¹⁰Khosiah, dkk, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima" *JISIP Vol. 1 No. 2*, (November 2017): 145.

benar-benar dikuasai sebagai dasar untuk kemudian mengambil kesimpulan yang tepat.¹¹

3. Interpretasi Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, interpretasi data merupakan suatu pendapat, pemberian kesan atau pandangan teoritis terhadap sesuatu. Interpretasi juga sering kali diartikan sebagai tafsiran.¹² Interpretasi data adalah sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan pandangan terhadap suatu kajian berdasarkan teori tertentu untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan merupakan hasil akhir yang diperoleh lewat penarikan intisari dari data-data yang terkumpul. Data-data yang masuk terlebih dahulu dianalisis dan diverifikasi kebenarannya untuk kemudian memperoleh kesimpulan yang lebih jelas dan lebih bermakna.

¹¹Ibid, 145.

¹²KBBI.web.id, "Arti Kata Interpretasi Dalam KBBI", <https://kbbi.web.id/interpretasi.html> (diakses 20 Maret 2023).

H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penyusunan Proposal Skripsi							
2.	Ujian Proposal Skripsi							
3.	Pelaksanaan Penelitian							
4.	Seminar Hasil							
5.	Penyusunan Skripsi							
6.	Ujian Skripsi							

